



Pelatihan Pemilahan Sampah bagi Pemuda Karang Taruna Fajar Menyingsing Kelurahan Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang

Suryadimal^{*1}, Yeasy Darmayanti², Kaidir³, Saddam Husain⁴, Aldo Nasvipratama⁵, Luthfi Nabilla Ditri⁶

^{1,3,4,5,6}Teknik Mesin , Universitas Bung Hatta, Indonesia, 25133

²Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Indonesia, 25133

E-mail:* suryadimal@bunghatta.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.2029>

Info Artikel:

Diterima :
2024-09-28

Diperbaiki :
2024-10-04

Disetujui :
2024-10-05

Kata Kunci: Pemilahan Sampah, Karang Taruna, LPS

Abstrak: Kegiatan pemilahan sampah dilakukan oleh semua pihak tanpa kecuali, termasuk masyarakat di Kelurahan Balai Gadang. Sebagai garda terdepan dalam menjaga kebersihan dimana unsur masyarakat karang taruna merupakan pihak yang selalu diedukasi terkait pemilahan sampah. Metode yang digunakan melalui pelatihan pemilahan sampah sehingga dapat menuntaskan permasalahan sampah masyarakat, pelatihan yang diberikan kepada karang taruna juga dapat memberikan kesejahteraan bagi mereka, karena beberapa jenis sampah dapat dijual kembali ke pengepul. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program LPPM Universitas Bung Hatta, bekerja sama dengan Kelurahan Balai Gadang Kota Tengah Padang sebagai kepedulian pada pengelolaan sampah di Kota Padang. Sasaran yang dicapai ada dua program yang akan dilaksanakan adalah: 1). Pelatihan pemilahan sampah sebagai mindset positif masyarakat akan bahaya sampah, dan 2). Pelatihan sampah pada petugas kebersihan LPS karang taruna Fajar Menyingsing. Hasil dari program pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pemahaman pemilahan sampah 92% dan metoda pengelolaan sampah 85% serta dampak membuang sampah sembarangan rata rata sebesar 89%.

Abstract: Waste sorting activities are carried out by all parties without exception, including the community in Balai Gadang District. As the vanguard in maintaining cleanliness, the

elements of society in Karang Taruna are the parties who are always educated regarding waste sorting. The method used is through waste sorting training so that it can solve the community's waste problems, the training given to Karang Taruna can also provide welfare for them, because several types of waste can be resold to collectors. This activity is a series of programs from the LPPM Universitas Bung Hatta, in collaboration with Balai Gadang Urban Village, Padang City as a concern for waste management in Padang City. The targets achieved are two programs that will be implemented, namely: 1). Waste sorting training as a positive mindset for the community about the dangers of waste, and 2). Waste training for cleaning officers of the Karang Taruna Fajar Menyingsing LPS. The results of the community service program showed an increase in understanding of waste sorting by 92% and waste management methods by 85% and the impact of littering an average of 89%.

**Keywords: Waste Sorting,
Karang Taruna, LPS**

Pendahuluan

Permasalahan sampah dan lingkungan merupakan isu yang tidak bisa disederhanakan (Lenkiewicz,Z.2016), Apalagi dizaman ini tatakelola sampah (UU No 18 Tahun 2008) merupakan masalah lingkungan (Sudarmadi.2021, budaya, sikap dan perilaku yang sangat serius yang di hadapi oleh masyarakat (Sahil,2016) dan (Kurniawan, T. A dkk 2018) pada umumnya termasuk dikota Padang. Kelurahan Balai Gadang kota Padang yang berada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat produksi sampah semakin meningkat. Secara geografis Kelurahan Balai Gadang berada pada ketinggian $\pm 0-1600$ m di atas permukaan laut dengan luas wilayah : 106,90 Km², terdiri dari 14 RW dan 58 RT. dengan jumlah ± 17.850 jiwa terdiri dari 8.955 laki-laki dan 8.850 perempuan. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah selatan dengan Kelurahan Lubuk Minturun, sebelah timur dengan Kabupaten Solok. Kelurahan Balai Gadang adalah Wilayah Dataran Tinggi, asri dan hijau, Terdiri dari Perbukitan dan Sungai – sungai.

Masyarakat di Kelurahan Balai Gadang merupakan salah satu penyumbang sampah yang cukup besar di Padang. Biasanya penduduk suatu lokasi yang dihuni oleh mahasiswa yang kuliah di Universitas dengan rata-rata 6 - 8 jam sehari berada di kampus akan menghasilkan berbagai jenis sampah setiap harinya (Dwi dan Al Baqi, 2021). Sampah-sampah tersebut diperoleh dari sampah organik yang berasal dari sisa-sisa makanan atau jajanan mahasiswa ataupun sisa-sisa masakan dari

kantin atau warung makan, sampah tanaman dari taman yang berada dilingkungan , maupun sampah yang dapat di daur ulang berupa sampah plastik, kertas, kaleng, kardus, dan jenis sampah lain yang dapat dimanfaatkan kembali (Nur Alvira Pascawati dkk.2023). Penanganan sampah selama ini menggunakan prinsip *waste management* (2021) dengan membuangnya ke ke TPA anak aia Kota Padang , maka dapat dibayangkan berapa banyak kontribusi volume sampah yang masuk ke TPA yang berasal dari kampus-kampus di kota Padang. Kondisi ini dalam jangka panjang berakibat pada pencemaran lingkungan parah yang berdampak pada kesehatan (Putra dkk., 2021) dan menimbulkan pemukiman kumuh (Meris dkk.,2023).

Instruksi Wali Kota Padang **Hendri Septa** pada awal tahun 2024 telah mencanangkan kembali Goro bersama antara masyarakat dan ASN untuk kebijakan mengentaskan sampah yang bertebaran maupun sampah yang dibuang masyarakat kesungai (Prasetyo dkk. 2020).Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan antisipasi pembiaran sampah dan usaha bagaimana mengatasi sampah terbang sembarang tempat dan berharap pemanfaatan serta pengelolaan sampah terintegrasi di Kota Padang dan sampah bisa menjadi sesuatu bernilai ekonomi (Fatona Suraya dkk,2021) dan (Zamroni dkk. 2020).Sejalan dengan program Wali Kota Padang pihak kampus Universitas Bung Hatta memberikan dukungan program bersih bersih sampah melalui tim PKM dosen bekerjasama dengan pihak kelurahan setelah didapat berbagai informasi penting bahwa dikelurahan sudah berdiri Lembaga Pengelolaan Sampah (LPS) tahun 2023 tetapi baru sebatas organisasi. Ada 14 Bank sampah yang sudah terbentuk tetapi semuanya mangkrak. Kendala yang ditemukan belum sepenuhnya warga karang taruna dan Tim LPS paham cara pengelolaan sampah (Sari dkk.2021) seperti bagaimana pemilahan sampah organik dengan non organik, serta partisipasi aktif masyarakat dalam mengatasi sampah (Asramid Yasin dkk.2024)

Metode

Adapun metode pelaksanaan PKM berdasarkan *Partisipatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan secara aktif pihak pihak terkait; seperti pemuda, lembaga masyarakat dan unsur pemerintahan dalam melakukan penanganan persoalan sampah di kelurahan Balai Gadang Koto Tanggah Padang.

Tahapan serta uraian kerja dalam melaksanakan PKM yakni adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini diawali dengan survey awal kelokasi mitra, wawancara awal dengan pihak LPS Fajar Menyingsing tanggal 5 mei 2024, beserta aparatur kelurahan dan menyusun rencana kerja kegiatan PKM bersama unsur pimpinan kelurahan Balai Gadang Kota Padang



Gambar 1. Wawancara dan Identifikasi masalah sampah bersama Lurah dan LPS

2. Tahap Pelaksanaan Program

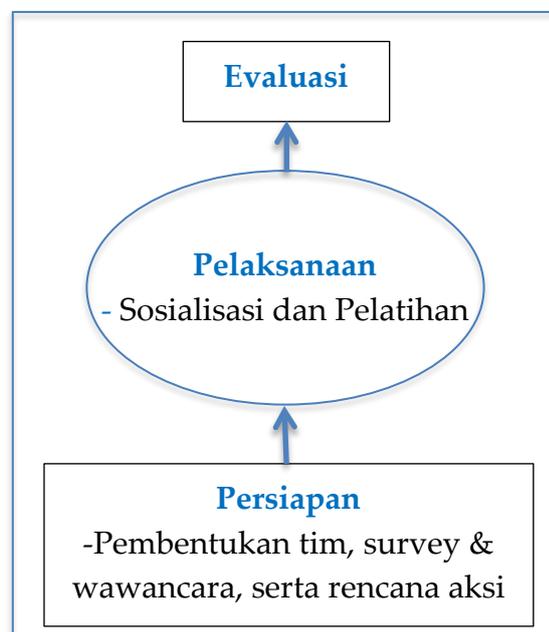
Tahapan ini dilaksanakan tanggal 11 Juni 2024 dengan jumlah peserta 34 orang berisikan pemberian pelatihan dan pendampingan kegiatan PKM langsung kemasyarakat, yaitu pelatihan pemilahan sampah *organic* dan *unorganik* serta pendampingan untuk tindak lanjut sampah terpilah sebelum dikirim ke TPS dan TPA Anak Air bagi pemuda pengerak LPS Fajar menyingsing Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tanggah Kota Padang.



Gambar 2. Penjelasan dan Praktik Pemilahan Sampah

3. Tahapan Evaluasi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dua tahap pada tanggal 5 Mei 2024 bertempat di aula Kantor lurah bersama LPS Fajar Menyinsing dan 11 Juni 2024 dihadiri 30 peserta bertempat dilapangan balai latihan pemuda Kelurahan Koto Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Serta tindak lanjut pendampingan dilaksanakan selama 2 (dua) minggu melalui media digital Instagram dan WAG untuk mendiskusikan hambatan dan kendala teknis yang dihadapi setelah pelatihan oleh Tim Dosen Universitas Bung Hatta.



Gambar 3. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi kegiatan bertujuan mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang pertama dilakukan pada sesi pagi di ruang balai pemuda, dimana narasumber menjelaskan metode pemilihan sampah dan menanyakan pengetahuan peserta melalui angket yang telah disiapkan. Evaluasi kedua dilakukan setelah berakhirnya sesi pelatihan dan pendampingan praktik cara pemilahan sampah dan penggunaan media tempat pengumpulan sampah.

Hasil dan Pembahasan

Solusi dari masalah sampah yang dilakukan oleh tim pengabdian dosen beserta mahasiswa telah mampu memberikan pemahaman, pelatihan, dan pendampingan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Sehingga masalah sampah, cara memilah, dampak dan tempat pembuangan sampah sudah dipahami. Pada awal kegiatan pkm, tim terlebih dahulu mengidentifikasi persoalan sampah di kelurahan Koto Gadang dan mendapatkan lembaga LPS Pajar Menyingsing sebagai organisasi pengendali sampah yang mangkrak, sehingga tim melakukan beberapa persiapan, seperti: 1) merancang kuesioner pemahaman responden sebelum & sesudah pelaksanaan pelatihan; 2) menyiapkan materi dan bahan presentasi. Berdasarkan hasil evaluasi, rata-rata peserta pengabdian telah memahami dan mampu memilah sampah masing-masing dengan baik.

Tabel 1. Hasil angket sebelum dan sesudah pelatihan

No	Pertanyaan	Pre Test (%)		Post Test (%)	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Apakah sdr/i mengetahui definisi dari sampah	45	55	67	33
2	Apakah sdr/i mengetahui beda sampah organik & unorganik	37	63	88	19
3	Apakah sdr/i mengetahui cara memilah sampah	46	54	90	10
4	Apakah sdr/i mengetahui sampah yang boleh dibakar	27	73	75	25
5	Apakah sdr/i mengetahui sampah bernilai ekonomi	33	67	82	18
6	Apakah sdr/i mengetahui sampah bisa digunakan kembali	29	71	79	21
7	Apakah sdr/i mengetahui sampah bisa didaur ulang	38	62	84	16
8	Apakah sdr/i mengetahui ada UU tatakelola sampah	36	64	68	32
9	Apakah sdr/i mengetahui lokasi pembuangan sampah dapur	18	82	77	23
10	Apakah sdr/i mengetahui lokasi TPS di kelurahan	16	84	80	20
11	Apakah sdr/i mengetahui lokasi TPA di kota Padang	28	72	84	16
12	Apakah sdr/i mengetahui dampak sembarang membuang sampah	22	78	74	26

Kesimpulan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penguatan kepada generasi muda melalui "Pelatihan Pemilahan Sampah Bagi Pemuda Karang Taruna Kelurahan Balai Gadang Koto Tanggah Kota Padang". Kegiatan pengabdian dengan metode pelatihan maupun pendampingan yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Bung

Hatta berjalan dengan baik dan penuh antusias oleh peserta. Berdasarkan dengan hasil evaluasi *pre test* dan *post test* dapat dilihat gambaran yang menunjukkan: 1) peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya memahami prinsip pemilahan sampah ; 2) peserta mampu membedakan sampah organik dan organik sekaligus mampu menempatkan sampah sesuai golongannya dan kemana sampah harus dibuang atau dikelola, sehingga pengendalian sampah lebih terukur dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih dan asri. Untuk kedepannya disarankan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada LPS LPS di berbagai kelurahan Kota Padang secara berkesinambungan. Sehingga dapat membantu pemda dalam mengentaskan persoalan sampah agar tidak berserakan ataupun dibuang kesembarangan tempat termasuk sampah dibuang ke sungai sehingga merasakan rasa nyaman masyarakat. Oleh karenanya sudah saatnya sistem pengelolaan persampahan tradisional dengan pembuangan sampah ke TPA ditinggalkan , mulailah sampah dipilah, dikelompokkan, di recycle dan dijadikan sesuatu yang bernilai ekonomi secara organisasi di lingkungan Sekolah dan kampus di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang. Hasil dari program pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pemahaman pemilahan sampah 92% dan metoda pengelolaan sampah 85% serta dampak membuang sampah sembarangan rata rata sebesar 89%.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan terutama pada Rektor Universitas Bung Hatta dan ketua LPPM atas support kegiatan dan bantuan pelaksanaan PKM 2024 yang telah berjalan secara maksimal, serta tidak lupa atas sokongan maupun dedikasi penyelenggaraan PKM bersama aparaturnya Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang bersama, masyarakat serta Lembaga Pengolahan Sampah Fajar Menyingsing atas partisipasi aktifnya.

Referensi

- Asramid Yasin, Dewi Indah Pratiwi (2004). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan: Studi Kasus Di Kampung Salo Kendari. *Journal Of Community*. Vol 6. Issue 7.
- Fatonoa Suraya, Erika Ayu Safitri, Wahyu Rossy Maulana, Faisall Andi Pratama, Durotun Nafisah (2021). Revitalisasi TPS 3R Melalui Penyuluhan

- Pengelolaan Sampah dan Pelaltihan Pembuatan Kompos dari sampa Organik .Jurnal Furuhita.Vol 3.No.1
- Kurniawan,T.A & Dwiantono,A.(2018). Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah. Jurnal Pengelolaan Sumber daya Alam dan Lingkungan Vol.8.No.267-276
- Lenkiewicz,Z. (2016).Waste And Sustainable Development Goals. Diakses pada <https://wasteaid.org/waste-sustainable-development-goals/>
- Meyrena, S. D., & Amelia, R. (2020). Analisis Pendayagunaan Limbah Plastik Menjadi Ecopaving Sebagai Upaya Pengurangan Sampah. Indonesian Journal of Conservation, 9(2), 96–100. <https://doi.org/10.15294/ijc.v9i2.27549>
- Priatna, Laely, Wahyu Hariadi dan Elly Kristiani (2019, November). Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Gunung Tugel, Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.494-501
- Jogloabang.(2019).UU 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.Dalam <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-18-2008-pengelolaan-sampah>. Diakses pada 18 september 2024.
- Meris Essio Mento, Aidinil Zetra, Indah Adi Putri (2023).Aktor Implementasi Program Kotaku Di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang Tahun 2021.Jurnal of Indonesian Public Administration and Governance Studies.Vol.7.No.1. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIPAGS/article/viewFile/18070/10235>
- Nur Alvira Pasacawati,Elisabeth Deta Lustiyati,Jati Untari,Dea Putri Ramadanti (20023). Pengelolaan Sampah di Perguruan Tinggi Sesuai Konsep Green Campus .Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia Vol.10.No.2 . DOI 10.31258/dli.10.2.p.70-81
- Prasetyo,P.E.,Nugroho,L.E.,& Setiawan,B.(2020).Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Lingkungan .Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik,24(1),1-12.
- Sahil J et al. 2016. Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Dufa Kota Ternate. Jurnal Bioedukasi volume 4 nomor 2. ISSN: 2301-4678/ media.neliti.com.
- Sari, A. K., & Kurniawan, T. A. (2021). Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus di Indonesia. Jurnal Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, 4(2), 165-174.Pembangkit listrik tenaga sampah
- Sudarmadi,S., Suzuki,S., Kawada,T., Netti, H.,Soemantri,S., &Tugaswati,A.T.(2021). Enviromental And Health Impact Of Solid Waste Disposal Developing Cities: A case Study of Granada, Nicaragua.Journal Of Enviromental Health.64(1),9-15

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

United Nations Environment Programme. 2015. Global Waste Management Outlook. (T. Cannon, Ed.) Austria: International Solid Waste Association. Diakses pada <https://www.unep.org/resources/report/global-waste-management-outlook>.

Waste Management .(2021). What Is Waste Management?. <https://www.wm.com/us/en/support/faqs/what-is-waste-management>

Zamroni, M. (2020) Mengenal Prinsip Olah Sampah 3R (Reduce-Reuse-Recycle). Tunas Hijau. <https://tunashijau.id/2020/03/mengenal-recycle-pada-prinsip-olah-sampah-3r-reduce-reuse-recycle/>